



ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PARA PENDERTA HIPERTENSI
DENGAN TERAPI *FOOT MASSAGE* UNTUK MENURUNKAN TEKANAN
DARAH DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD Prof. MARGONO
SOEKARJO PURWOKERTO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

DISUSUN OLEH

Usman Pangestu Hidayat

2023030102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024



ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PARA PENDERTA HIPERTENSI
DENGAN TERAPI *FOOT MASSAGE* UNTUK MENURUNKAN TEKANAN
DARAH DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD Prof. MARGONO

SOEKARJO PURWOKERTO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

DISUSUN OLEH

Usman Pangestu Hidayat

2023030102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Usman Pangestu Hidayat

NIM : 202303102

Gombong, 26 Agustus 2024



(Usman Pangestu Hidayat)



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Usman Pangestu Hidayat
NIM : 202303102
Program studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Roralty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PARA PENDERTA HIPERTENSI DENGAN TERAPI *FOOT MASSAGE* UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD Prof. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalin media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Gombong, Kebumen
Pada tanggal : 26 Agustus 2024

Yang menyatakan




(Usman Pangestu Hidayat)

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PENDERTA HIPERTENSI
DENGAN TERAPI *FOOT MESSAGE* UNTUK MENURUNKAN TEKANAN
DARAH DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD Prof. MARGONO
SOEKARJO PURWOKERTO**


Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan pada
tanggal : 26 Agustus 2024

Pembimbing


(Endah Setianingsih M, Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners


(Wuri Utami M, Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Usman Pangestu Hidayat

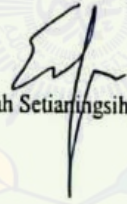
NIM : 202303102

Program Studi : Profesi Ners

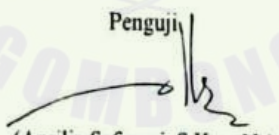
Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan pada Penderita Hipertensi Dengan Terapi *Foot Massage* Untuk Menurunkan Tekanan Darah Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Margono Soekarjo

DEWAN PENGUJI

Pembimbing


(Endah Setiaringsih, M.Kep)

Penguji


(Aprilia Safaroni, S.Kep. Ns)

Ditetapkan di : Gombong Kebumen

Tanggal : 26 Agustus 2024

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
Karya Ilmiah Akhir Ners, Agustus 2024
Usman Pangestu Hidayat¹⁾ Endah Setianingsih²⁾
usmanhidayatpangestu@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PENDERTA HIPERTENSI DENGAN TERAPI *FOOT MESSAGE* UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD Prof. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Latar Belakang: Hipertensi biasa disebut tekanan darah tinggi. Dimana bisa dikatakan seseorang mengalami hipertensi jika tekanan darah sistolik dan diastoliknya sudah naik diatas 140/90 mmHg. Terapi Foot Massage merupakan salah satu terapi komplementer berfungsi untuk menurunkan dan menstabilkan tekanan darah karena dapat memberikan efek relaksasi pada otot-otot yang kaku sehingga terjadi vasodilatasi yang menyebabkan tekanan darah turun secara stabil Foot massage bertujuan untuk menurunkan tekanan darah, mengurangi kegiatan jantung dalam memompa, dan mengurangi mengerutnya dinding-dinding pembuluh nadi halus sehingga tekanan pada dinding-dinding pembuluh darah berkurang dan aliran darah menjadi lancar sehingga tekanan darah akan menurun

Tujuan: Tujuan umum dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk Menjelaskan Analisis asuhan Keperawatan pada Penderita Hipertensi dengan Terapi *Foot Message* untuk Mneurunkan Tekanan Darah di Instalasi Gawat Darurat Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 5 pasien hipertensi yang mengalami nyeri akut. Instrumen yang digunakan meliputi format asuhan keperawatan, Nursing Kit, serta SOP tindakan foot massage. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil: Pada pasien hipertensi, keluhan utama adalah nyeri akut di kepala dengan skala 4-6. Diagnosa keperawatan prioritas adalah nyeri akut terkait hipertensi. Intervensi dan implementasi keperawatan meliputi pengkajian skala nyeri, pengukuran tanda vital, dan penerapan pijat kaki. Evaluasi menunjukkan nyeri berkurang ke skala 1-2 setelah pijat kaki diterapkan. Pijat kaki terbukti efektif mengurangi nyeri pada pasien hipertensi.

Rekomendasi : Penerapan terapi foot massage pada pasien hipertensi dengan nyeri akut terbukti efektif dalam menurunkan skala nyeri dan meningkatkan kesejahteraan pasien. Terapi ini dapat dijadikan sebagai bagian dari asuhan keperawatan komprehensif untuk pasien hipertensi.

Kata kunci: Hipertensi, terapi foot massage, asuhan analisis keperawatan

¹⁾ Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nurse Professional Education Study Program Professional Program
Gombong Muhammadiyah University
Ners Final Scientific Work, August 2024
Usman Pangestu Hidayat¹⁾ Endah Setianingsih²⁾
usmanhidayatpangestu@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR HYPERTENSION PATIENTS USING FOOT MESSAGE THERAPY TO REDUCE BLOOD PRESSURE IN THE EMERGENCY INSTALLATION OF Prof. Regional Hospital. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Background: Hypertension is usually called high blood pressure. Where it can be said that someone has hypertension if their systolic and diastolic blood pressure has risen above 140/90 mmHg. Foot Massage therapy is a complementary therapy that functions to lower and stabilize blood pressure because it can have a relaxing effect on stiff muscles resulting in vasodilation which causes blood pressure to fall steadily. Foot massage aims to lower blood pressure, reduce the heart's pumping activity, and reduces the shrinking of the walls of the fine arteries so that the pressure on the walls of the blood vessels is reduced and blood flow becomes smooth so that blood pressure will decrease

Aim: The general aim of writing this Final Scientific Paper for Nurses is to explain the analysis of nursing care for hypertension sufferers using foot message therapy to reduce blood pressure in the emergency room, Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Method: This study used a descriptive method with a case study approach. The subjects of the study were 5 hypertensive patients experiencing acute pain. The instruments used included nursing care formats, Nursing Kits, and SOPs for foot massage actions. Data analysis was carried out descriptively qualitatively. Data are presented in the form of tables and narratives.

Results: In hypertensive patients, the main complaint was acute pain in the head on a scale of 4-6. The priority nursing diagnosis is acute pain related to hypertension. Nursing interventions and implementation include assessing pain scales, measuring vital signs, and applying foot massage. Evaluation showed the pain was reduced to a scale of 1-2 after the foot massage was applied. Foot massage has been proven to be effective in reducing pain in hypertensive patients.

Recommendation: The application of foot massage therapy to hypertensive patients with acute pain has proven to be effective in reducing the pain scale and improving the patient's well-being. This therapy can be used as part of comprehensive nursing care for hypertensive patients.

Key words: Hypertension, foot massage therapy, nursing analysis care

¹⁾ Student of the Nursing Program at Muhammadiyah University Gombong

²⁾ Lecturer Supervisor at Gombong Muhammadiyah University

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan pada Penderita Hipertensi Dengan Terapi *Foot Massage* Untuk Menurunkan Tekanan Darah Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Margono Soekarjo”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan proposal ini.

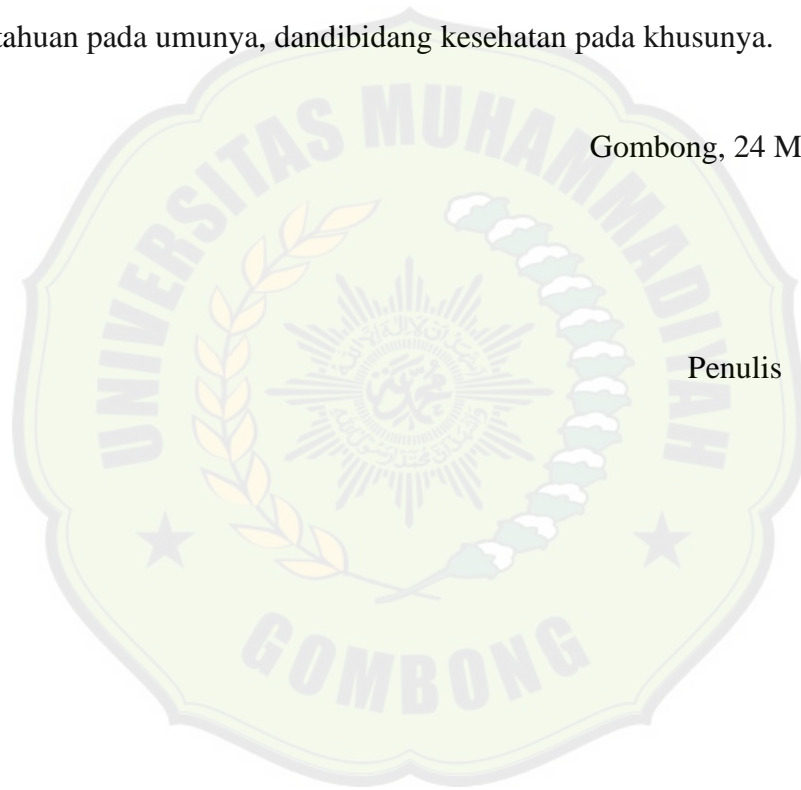
Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Endah Setianingsih, M.Kep selaku Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahannya
4. Kedua orang tua saya Bapak Ajat dan Ibu Rasismi yang sudah memberikan dukungan baik moril, materil, maupun spiritual. Serta semangat dan doa yang selalu diberikan setiap waktu sampai sekarang ini.
5. Kakak saya Widodo Edi Sudrajat yang selalu semangat dan doa kepada saya sampai saat ini.
6. Kepada seluruh keluarga besar saya yang juga selalu memberikan dukungan kepada saya sampai saat ini.
7. Sahabat–sahabat saya, dan teman–teman satu angkatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan motivasi dan semangat.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan.

Semoga bimbingan serta dorongan yang diberikan mendapatkan sesuai dengan amal pengabdian dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal penelitian ini masih jauh dari sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan proposal penelitian ini. Penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dandibidang kesehatan pada khususnya.

Gombong, 24 Mei 2024

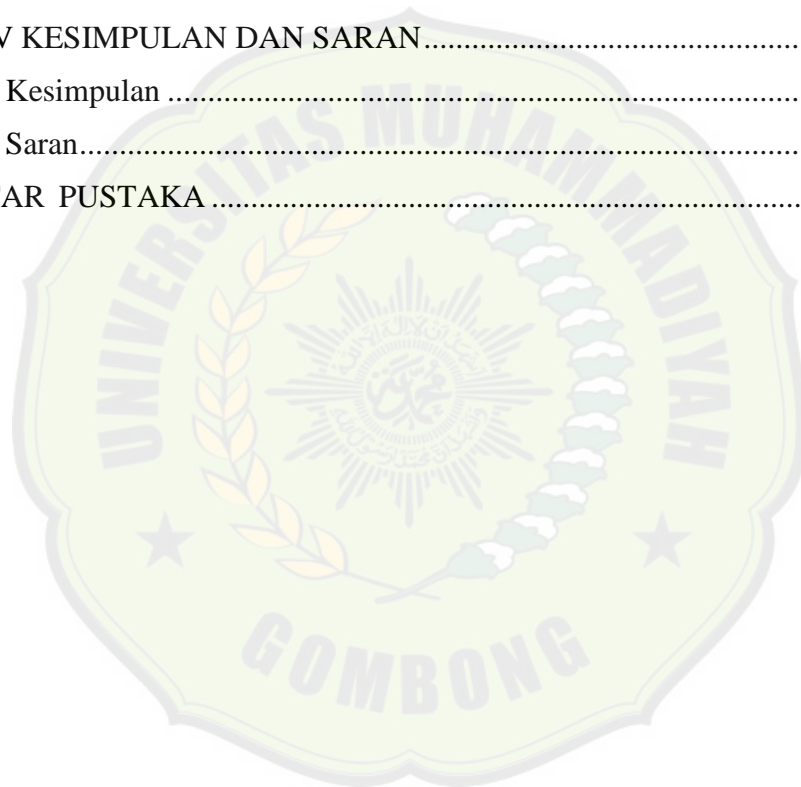
Penulis



DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
C. Manfaat	5
1. Manfaat Keilmuan	5
2. Manfaat Aplikatif	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Medis	6
1. Pengertian Hipertensi	6
2. Etiologi	6
3. Manifestasi Klinis	7
4. Patofisiologi	7
5. Pathway	9
6. Penatalaksanaan	10
B. Konsep Dasar Keperawatan	11
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	14
D. Kerangka konsep	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Studi Kasus	21
B. Subjek Dari Studi Kasus	21
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	22

D. Fokus Studi Kasus	22
E. Definisi operasioal.....	22
F. Instrumen studi kasus	23
G. Metode Pengumpulan Data	23
H. Analisis Data dan Penyajian Data	25
I. Etika Studi Kasus	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	27
B. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	41
C. Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi biasa disebut tekanan darah tinggi. Dimana bisa dikatakan seseorang mengalami hipertensi jika tekanan darah sistolik dan diastoliknya sudah naik diatas 140/90 mmHg. Hipertensi juga dapat menyerang kelompok sosial yang berbeda dari tingkat sosial yang tinggi hingga menengah ke bawah. Selain itu juga, meningkatnya usia pada seseorang beresiko untuk menderita hipertensi akan semakin besar dikarenakan pengaruh usia seseorang terhadap kemunculan stres juga sering terjadi (Siregar et al., 2020). Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), hampir 17 juta orang meninggal setiap tahun diakibatkan oleh penyakit kardiovaskular. Peningkatan tekanan darah pada klien dengan penyakit hipertensi menunjukkan hasil diatas 140/90 mmHg atau lebih dalam keadaan istirahat pada dua hari berturut-turut. (Medika, 2017) (WHO, 2020). World Health Organization (WHO) menunjukkan kejadian hipertensi diseluruh dunia mencapai lebih dari 1,3 milyar orang.

Jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahun, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 milyar orang terkena hipertensi dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. Hipertensi lebih tinggi terjadi pada penduduk di negara berkembang dibandingkan dengan negara maju bahkan nyaris sebanyak 75% penderita hipertensi tinggal di negara berkembang, serta terjadi peningkatan sebanyak 8,1%. (WHO, 2018). Masalah keperawatan nyeri akut bisa ditangani dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Penanganan farmakologi obat pada hipertensi dapat dilakukan dengan pemberian obat amlodipine dan obat vasodilator lainnya sedangkan cara penanganan non farmakologi yaitu dengan distraksi, relaksasi, mengubah pola hidup penderita dan latihan fisik secara ergonomik dan terapi foot massage (Rahman, 2019).

Hipertensi perlu mendapatkan perhatian khusus dan penanganan yang komprehensif karena dampak dari hipertensi apabila tidak dikontrol dengan baik menimbulkan kerusakan organ tubuh, baik secara langsung maupun tidak

langsung. Hipertensi jarang menimbulkan gejala, sehingga dapat menimbulkan morbiditas lain yang sering tidak disadari. Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan Riskesdas 2018 meningkat sebesar 34,1% dibandingkan pada tahun 2013 yaitu 25,8% (Divandra & Mayasari, 2023; Permata et al., 2021). Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah yang dapat menjadi penyebab utama timbulnya penyakit kardiovaskuler. Hipertensi juga merupakan salah satu penyakit degeneratif, umumnya tekanan darah bertambah secara perlahan dengan seiring bertambahnya umur dan merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan nilai tekanan darah sistolik >140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik >90 mmHg (Sari & Saftarina, 2021).

Peran perawat memberikan penanganan komprehensif mulai dari usaha preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Penanganan hipertensi yang komprehensif bertujuan untuk menurunkan tekanan darah. Penatalaksanaan hipertensi yang tepat mungkin memerlukan intervensi farmakologis dan non-farmakologis. Intervensi non-farmakologis membantu mengurangi dosis harian obat antihipertensi dan menunda perkembangan dari tahap prahipertensi ke tahap hipertensi (Mahmood et al., 2019). Terapi Foot Massage merupakan salah satu terapi komplementer berfungsi untuk menurunkan dan menstabilkan tekanan darah karena dapat memberikan efek relaksasi pada otot-otot yang kaku sehingga terjadi vasodilatasi yang menyebabkan tekanan darah turun secara stabil (Ainun et al., 2021). Terapi non farmakologi untuk menurunkan hipertensi yaitu foot massage dapat meningkatkan kelancaran kembalinya darah ke jantung, melebarkan pembuluh darah, merangsang aktivitas parasimpatis, kemudian menghasilkan respon relaksasi yang menurunkan tekanan darah membuat aliran darah balik menuju jantung menjadi lancar.

Hipertensi perlu mendapatkan perhatian khusus dan penanganan yang komprehensif mulai dari usaha preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif (Arianto, 2018). Penanganan hipertensi yang komprehensif bertujuan untuk menurunkan tekanan darah, meliputi terapi konvensional dan terapi non konvensional. Terapi konvensional merupakan terapi dengan pemberian obat-obatan yaitu obat anti hipertensi, sedangkan terapi non konvensional merupakan

terapi komplementer yang dapat dilakukan dengan bekam, akupuntur, tanaman tradisional, akupresur, dan pijat (massage) (Ardiansyah, 2019).

Terapi pijat atau massage adalah salah satu terapi komplementer yang saat ini digunakan untuk hipertensi. Massage merupakan terapi paling efektif untuk menurunkan tekanan darah pada hipertensi karena dapat menimbulkan efek relaksasi pada otot-otot yang kaku sehingga terjadi vasodilatasi yang menyebabkan tekanan darah turun secara stabil. Macam-macam metode massage yaitu metode Swedish massage, aroma massage, massage therapy, accupoint massage, scalp massage, without massage, back massage, classic massage, single session massage, mechanical massage, foot massage, dan whole body massage (Ardiansyah, 2019).

Foot massage merupakan salah satu terapi komplementer yang aman dan mudah diberikan dan mempunyai efek meningkatkan sirkulasi, mengeluarkan sisa metabolisme, meningkatkan rentang gerak sendi, mengurangi rasa sakit, merelaksasikan otot dan memberikan rasa nyaman pada pasien (Afianti, 2017). Foot massage adalah manipulasi jaringan lunak pada kaki secara umum dan tidak terpusat pada titik-titik tertentu pada telapak kaki yang berhubungan dengan bagian lain pada tubuh (Abduliansyah, 2018). Foot massage bertujuan untuk menurunkan tekanan darah, mengurangi kegiatan jantung dalam memompa, dan mengurangi mengerutnya dinding-dinding pembuluh nadi halus sehingga tekanan pada dinding-dinding pembuluh darah berkurang dan aliran darah menjadi lancar sehingga tekanan darah akan menurun (Patria, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian Prajayanti & Sari (2022) dengan metoda penelitian quasy eksperimental one group pre post design setelah dilakukan pijat kaki pada 24 responden menunjukkan adanya peningkatan kualitas tidur pada 62,5 % responden. Foot massage merupakan elemen yang mudah dan memiliki pengaruh besar. Intervensi pemberian pijat kaki yang diberikan pada penderita hipertensi meliputi Gerakan sentuhan, pijatan serta pengurutan kaki bagian bawah secara sistemik dan ritmik akan mengurangi ketegangan otot dan memperlancar peredaran darah sehingga mampu menurunkan tekanan darah

serta memperbaiki kualitas tidur seseorang. Sejalan dengan penelitian diatas Nasution et al., (2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di istalasi gawat darurat RSUD Margono pada tanggal 10 Januari 2024 terdapat 5 pasien hipertensi dan setelah dikaji belum mengetahui cara menurunkan hipertensi tanpa melalui obat atau dengan teraoi foot massage.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk memberikan analisis asuhan keperawatan pada penderita hiperensi dengan terapi foot message untuk menurunkan tekanan darah di Instalasi Gawat Darurat RS Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk Menjelaskan Analisis asuhan Keperawatan pada Penderita Hipertensi dengan Terapi *Foot Message* untuk Mneurunkan Tekanan Darah di Instalasi Gawat Darurat Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk memaparkan hasil pengkajian dan analisis pada pasien penderita Hipertensi dengan terapi foot message untuk menurunkan tekanan darah
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien pasien penderita Hipertensi dengan terapi foot message untuk menurunkan tekanan darah
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien penderita Hipertensi dengan terapi foot message untuk menurunkan tekanan darah
- d. Memaparkan implementasi keperawatan pada pasien penderita Hipertensi dengan terapi foot message untuk menurunkan tekanan darah
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien penderita Hipertensi dengan terapi foot message untuk menurunkan tekanan darah
- f. Menganalisis hasil terapi Komplementer dengan foot message terhadap penderita Hipertensi dengan terapi foot message untuk menurunkan tekanan darah di isntalasi gawat darurat Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo

Purwokerto

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

- a. Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam memberikan analisis asuhan keperawatan pasien kasus Hipertensi dengan intervensi Foot Massage.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Penulis

Penulis lebih memahami tentang asuhan keperawatan keperawatan pada pasien penderita Hipertensi dengan terapi foot message untuk menurunkan tekanan darah dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam penanganan pasien Hipertensi

- b. Rumah Sakit

Sebagai media informasi tentang Bronkopneumonia dan sebagai acuan untuk meningkatkan praktik keperawatan terutama dalam masalah pasien Hipertensi

- c. Masyarakat/Pasien

Diharapkan dapat memberikan informasi, ilmu baru dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang inovasi keperawatan yaitu dengan memberikan terapi komplemnetar foot message dalam mengatasi masalah keperawatan penyakit Hipertensi.

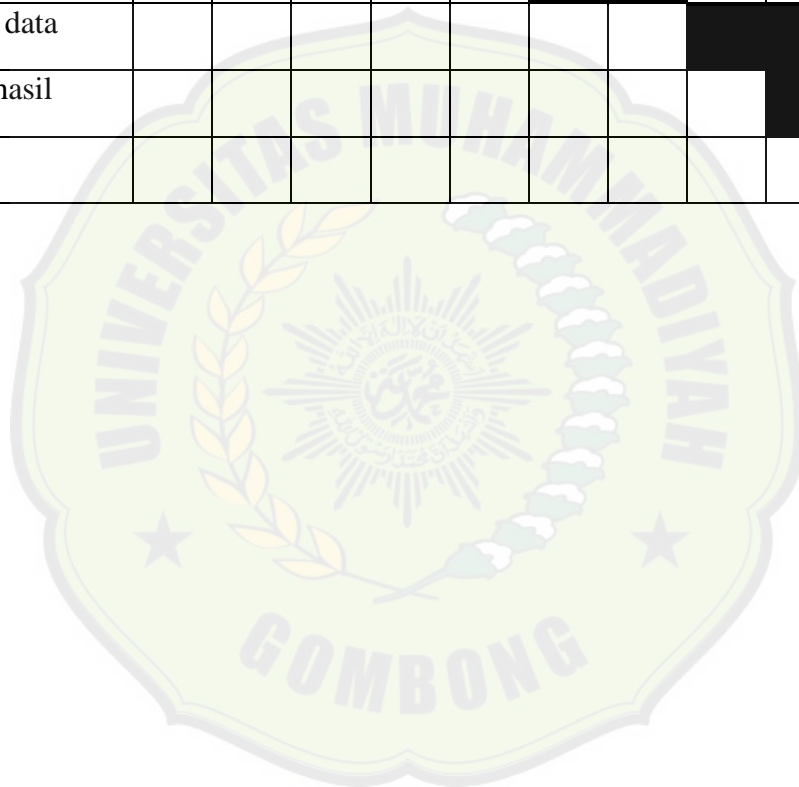
DAFTAR PUSTAKA

- Abduliansyah, M. R. (2018). *Analisa Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Hipertensi Primer dengan Intervensi Inovasi Terapi Kombinasi Foot Massage dan Terapi Murrotal Surah Ar- Rahman terhadap Penurunan Tekanan Darah di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Abdul Wahab Sjahranie*. Karya Ilmiah Akhir. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Diambil dari <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/760>.
- Afianti, N., & Mardhiyah, A. (2017). Pengaruh Foot Massage terhadap Kualitas Tidur Pasien di Ruang ICU. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(1), 86–97. <https://doi.org/10.24198/jkp.v5n1.10>
- Ainun, K., Kristina, K., & Leini, S. (2021). Terapi Foot Massage untuk Menurunkan dan Menstabilkan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Abdimas Galuh Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 328-336 <http://dx.doi.org/10.25157/ag.v3i2.5902>
- Ardiansyah. & Huriah, T. (2019). Metode Massage Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi: a Literatur Review. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 5(1). <https://doi.org/10.32660/jurnal.v5i1.334>
- Ardiansyah, M. (2018) *Medikal Bedah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arianto, A., Prastiwi, S., & Sutriningsih, A. (2018). Pengaruh Terapi Pijat Refleksi Telapak Kaki Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Nursing News*, 3(1), 584–594.
- Divandra, C. V. R., & Mayasari, D. (2023). Holistic Management of the Hypertension Crisis in Geriatric Patients with Minimal Knowledge and Negative Attitude Towards Treatment Compliance, Self-Monitoring and Lifestyle Modification Through A Family Medicine Approach. *Medula*, 13(5), 753-767. <https://doi.org/10.53089/medula.v13i5.759>
- Mahmood, S., Shah, K. U., Khan, T. M., Nawaz, S., Rashid, H., Baqar, S. W. A., & Kamran, S. (2019). Non-Pharmacological Management of Hypertension: In the Light of Current Research. *Irish Journal of Medical Science (1971 -)*, 188(2), 437–452. <https://doi.org/10.1007/s11845-018-1889-8>

- Patria, A. (2019). Pengaruh Masase Kaki Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Kelompok Dewasa yang Mengalami Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 7(1), 48. <https://doi.org/10.47218/jkpbl.v7i1.60>
- Permata, F., Andri, J., Padila, P., Andrianto, M., & Sartika, A. (2021). Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Menggunakan Teknik Alternate Nostril Breathing Exercise. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 3(2), 60-69. <https://doi.org/10.31539/jka.v3i2.2973>
- Prajayanti, E. D., & Sari, I. M. (2022). Pijat Kaki (Foot Massage) terhadap Kualitas Tidur Penderita Hipertensi. *Nursing Sciences Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.30737/nsj.v6i1.2651>
- Rahman, M. M. (2019). 21st Century Skill'problem Solving': Defining The Concept. *Rahman, Mm (2019).21stCenturySkill“Probl em Solving”*: *Defining The Concept.AsianJournalOfInterdisciplinaryResearch*, 2(1), 64- 74.
- Sari, A. G., & Saftarina, F. (2021). Pelayanan Kedokteran Keluarga pada Wanita Lansia dengan Hipertensi Grade II Tidak Terkontrol dan Obesitas. *Medula*, 11(1), 54-62. <https://www.journalofmedula.com/index.php/medula/article/download/193/167>
- Siregar, P. A. et al. 2020. 'Aktivitas Fisik, Konsumsi Makanan Asin dan Kejadian Hipertensi Masyarakat Pesisir Kota Medan'. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 2(1), pp. 1–8.

**JADWAL PELAKSAAN KEGIATAN PENYUSUNAN PROPOSAL DAN HASIL KIA NERS TA
2023/2024**

No	Jenis kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Tema dan Judul											
2	Penyusunan proposal											
3	Ujian proposal											
4	Pengambilan data											
5	Penyusunan hasil											
6	Ujian hasil											



Tabel Lembar Observasi

No	Nama Pasien	Pre	Post
1		/	/
2		/	/
3		/	/
4		/	/
5		/	/



Tabel Foot Massage

Sumber : (Alfianty & Mardhiyah, 2017)

Definisi	Masase kaki adalah sentuhan yang dilakukan pada kaki dengan sadar dan digunakan untuk meningkatkan Kesehatan
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Menimbulkan relaksasi yang dalam.2. Memperbaiki sirkulasi darah pada otot sehingga mengurangi nyeri dan inflamasi.3. Memperbaiki secara langsung maupun tidak langsung fungsi setiap organ internal.4. Membantu memperbaiki mobilitas5. Menurunkan tekanan darah.
Indikasi	Klien dengan hipertensi
Kontraindikasi	Klien yang menderita luka bakar hebat dan fraktur.
Persiapan pasien	<ol style="list-style-type: none">1. Menyediakan alat2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan.3. Mengukur tekanan darah penderita hipertensi (ringan dan sedang) sebelum melakukan masasae kaki dan dicatat dalam lembar observasi.
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none">1. Sphygmomanometer2. Stetoskop3. Minyak kelapa atau minyak zaitun4. Lembar observasi tekanan darah.5. Handuk6. Karpet berbusa
Prosedur	<p>Tahap pertama : masase kaki bagian depan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambilah posisi menghadap ke kaki klien dengan kedua lutut berada disamping betisnya.2. Letakkan tangan kita sedikit diatas pergelangan kaki dengan jari-jari menuju keatas dengan satu gerak tak putus luncurkan tangan ke atas pangkal paha dan kembali turun disisi kaki mengikuti lekuk kaki.3. Tarik ibu jari dan buat bentuk V (posisi mulut naga). Letakkan tangan diatas tulang garas dibagian bawah kaki.

Gunakan tangan secara bergantain untuk memijat perlahan hingga ke bawah lutut dengan tangan masih pada posisi V urut keatas dengan sangat lembut hingga ke tempurung lutut, pisahkan tangan dan ikuti lekuk tempurung lutut pijat ke bagian bawah.

4. Lalu ulangi pijat keatas bagian tempurung lutut.



5. Tekanlah dengan sisi luar telapak tangan membuat lingkaran secara bergantian mulai dari atas lutut hingga pangkal paha dan mendorong otot.

6. Dengan kedua tangan pijatlah kebawah pada sisi kaki hingga ke pergelangan kaki. Kemudian remas bagian dorsum dan plantaris kaki dengan kedua tangan sampai ke ujung jari.

7. Ulangi pada kaki kiri.



Tahap kedua : masase pada telapak kaki

1. Letakan alas yang cukup besar dibawah kaki klien.

2. Tangkupkan telapak tangankita disekitar sisi kaki kanannya

3. Rilekskan jari-jari serta gerakan tangan kedepan dan kebelakang dengan cepat, ini akan membuat kaki rileks.



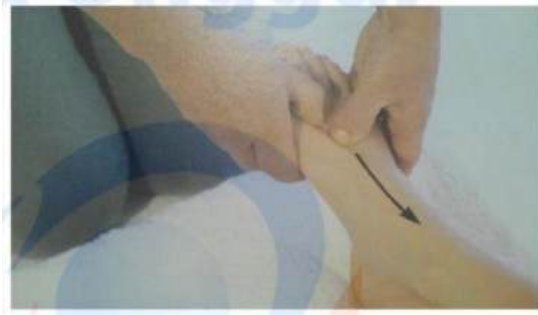
4. Biarkan tangan tetap memegang bagian atas kaki

5. Geser tangan kiri kebawah tumit kaki, dengan lembut tarik kaki kearah pemijat mulai dari tumit. Dengan gerakan oval putar kaki beberapa kalikesetiap arah.



6. Pegang kaki pasangan dengan ibu jari kita berada diatas dan telunjuk dibagian bawah.

7. Kemudian dengan menggunakan ibu jari, tekanan urat-urat otot mulai dari jaringan antara ibu jari dan telunjuk kaki. Tekan diantaranya urat-urat otot dengan ibu jari . ulangi gerakan ini pada tiap lekukan.



8. Pegang tumit kaki dengan tangan kanan, gunakan ibu jari dan telunjuk tangan kiri pemijat untuk menarik kaki dan meremas jari kaki. Pertama : letakkan ibu jari pemijat diatas ibu jari kaki dan telunjuk dibawahnya. Lalu pijat dan tarik ujungnya, dengan gerakan yang sama pijat sisi-sisi jari. Lakukan gerakan ini pada jari yang lain.



Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanyakan pada klien bagaimana perasaannya 2. Kaji tekanan darah klien
Hal-hal yang di perhatikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi klien yang terlalu lapar, terlalu kenyang. 2. Kondisi ruangan yang nyaman. Suhu tidak terlalu panas, tidak terlalu dingin, pencahayaan yang cukup tidak remang-remang. 3. Posisi klien dalam keadaan berbaring yang man bagian pinggang sampai telapak kaki ditutup oleh handuk dan posisi pemijat dibelakang klien.

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang

akan dilakukan oleh Usman Pangestu Hidayat dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan pada Penderita Hipertensi Dengan Terapi Massage Untuk Menurunkan Tekanan Darah di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. Margono Soekarjo”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun

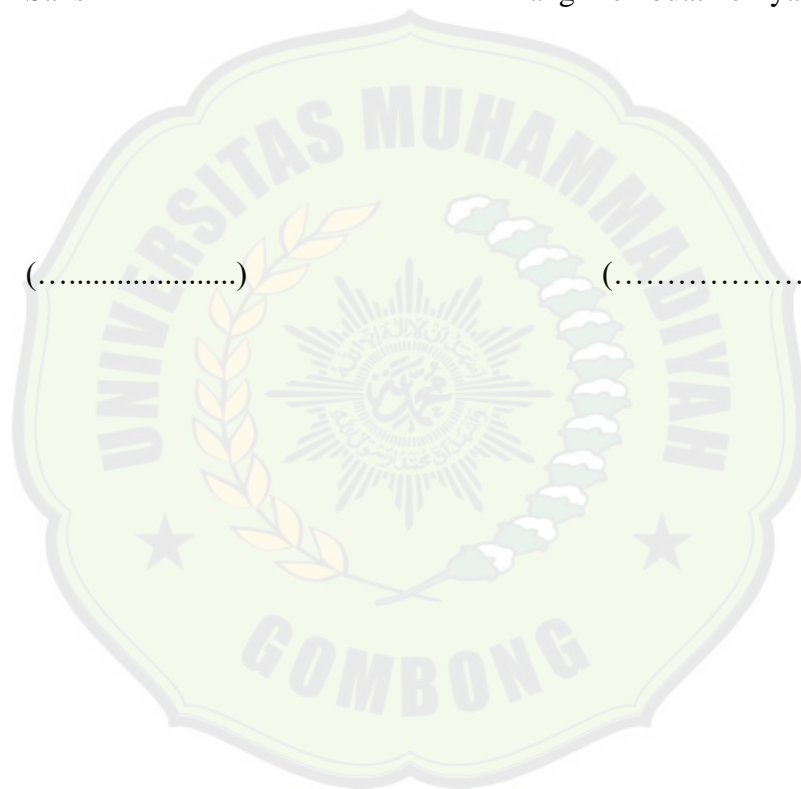
Purwokerto.....2024

Saksi

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(.....)



	<p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fak. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com</p>
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Para Penderita Hipertensi dengan Terapi foot massage untuk menurunkan tekanan darah di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prop. Mangrove Sockarjo Purwokerto.
Nama : Usman Pangestu Hidayat
NIM : 202303102
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 29 %

Gombong, (7 Agustus 2019.

Pustakawan



(Desy Setijawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT




(Sawiji, M.Sc)

Lembar Bimbingan

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama mahasiswa : Usman Pangestu Hidayat

NIM : 202303102

Pembimbing : Endah Styaningsih, M.Kep.

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
4 Januari 2024	Menentukan Judul		
5 Maret 2024	Bab 1		
6 Maret 2024	Revisi bab 1		
4 Mei 2024	Bab 2		
14 Mei 2024	Bab 3		
25 Mei 2024	Revisi bab 3		

Universitas Muhammadiyah Gombong

15 Agustus 2024	Bab 4-5		
16 Agustus 2024	Revisi Bab 4-5		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep.)